

“Laut dan Pesisir Indonesia dalam Pemberitaan dan Pandemi”

Noni Arnee
Freelance Journalist, BBC News Indonesia
The Society of Indonesian Environmental Journalists
aernee@gmail.com



The largest archipelago country in the world

Indonesia adalah negara maritim.
Memiliki 2,8 juta KM2 wilayah lautan
Garis pantai sepanjang 99.093 kilometer dan sekitar 17.508 pulau
Potensi kekayaan luar biasa dan memegang peranan penting di ekosistem kelautan dunia



The longest coastline in the world after the United States, Canada and the Russian Federation.

Bicara tentang laut dan pesisir Indonesia

Era pemerintahan Joko Widodo :

- Kebijakan yang mengarusutamakan isu maritime
 - Our Ocean Conference (OCC) tahun 2019, di Oslo.
- Indonesia menegaskan :
1. pentingnya keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya laut dan pelestariannya.
 2. Memastikan perlindungan laut, pengelolaan sumber daya laut dan potensi ekonominya yang berkelanjutan

Tapi, bukan berarti potensi sumber daya laut dan pesisir, luput dari permasalahan



Melihat Isu laut dan pesisir, di antaranya :

- Kebijakan pemerintah : Tata kelola sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil, tata ruang laut / Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (RZWP3K).
- Manusia : nelayan, masyarakat adat
- Keragaman Flora fauna : spesies endemik, ekosistem laut dan pesisir
- Sumber daya kelautan dan pesisir
- Konservasi laut dan pesisir



Bicara tentang laut dan pesisir Indonesia di media

- Bulan November 2015
- Society of Indonesian Science Journalist (SISJ), Asosiasi Wartawan Sains Indonesia, bekerjasama dengan internews, Earth Journalism Network (EJN) dan Society of Indonesian Environment Journalist (SIEJ)
- Kekhawatiran isu laut dan perikanan terlupakan
- Riset media, bagaimana isu kelautan dan perikanan itu di cover media, khususnya media cetak
- Metode content analysis mengumpulkan 5 sampel media (nasional dan lokal) dalam kurun waktu 5 bulan.
- Bagaimana media menempatkan isu ini dalam kebijakan pemberitaannya. (Penempatan halaman, kedalaman isu, jumlah sumber, kecenderungan pemberitaan)
- Kesimpulan : Isu kelautan dan perikanan belum menjadi fokus utama media-media di Indonesia, khususnya media cetak.
- Asumsi muncul, Hal ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah selama 10 tahun ke belakang yang fokus kepada pembangunan daratan



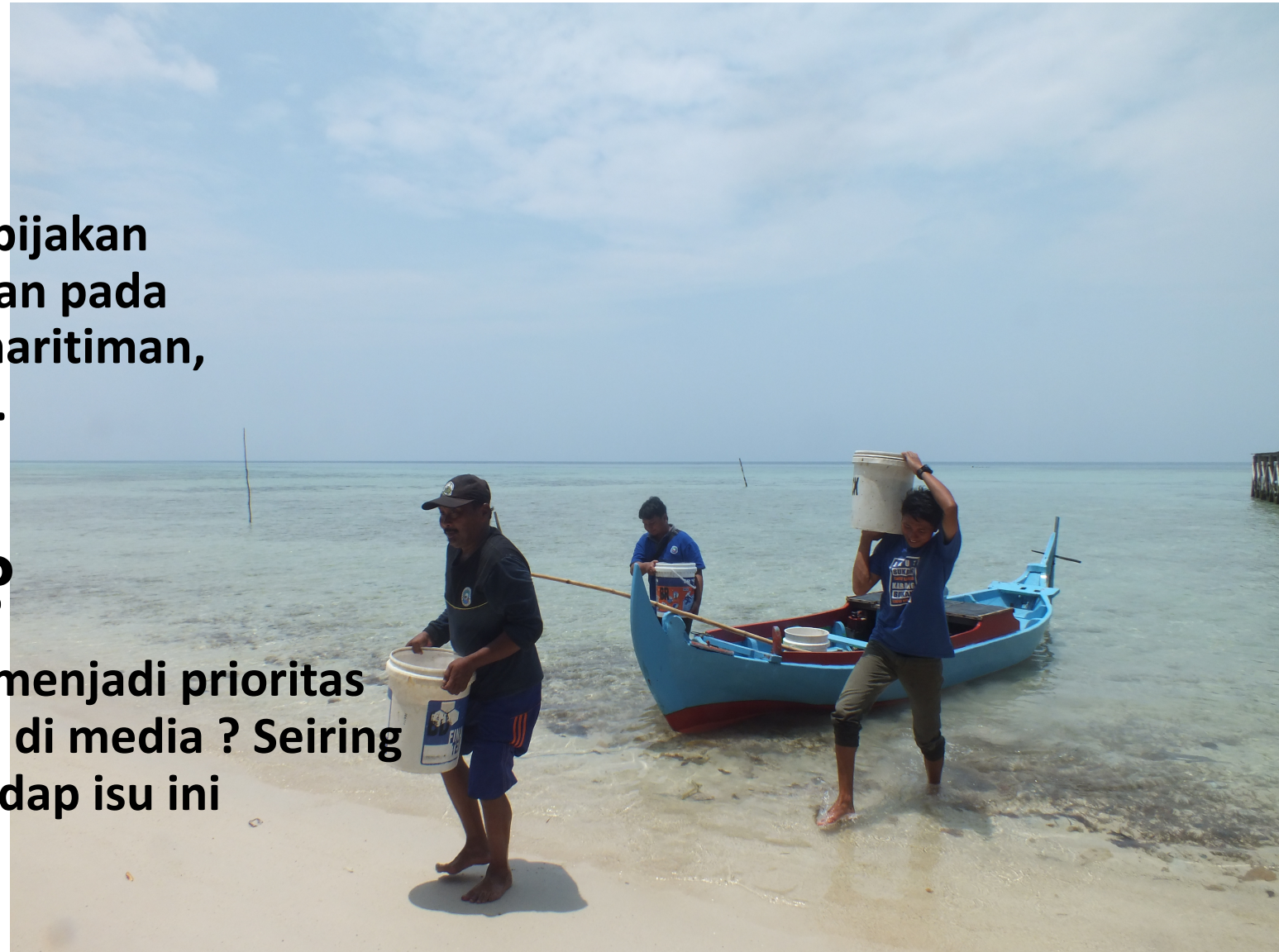
Bagaimana News Room bekerja ?

- Kepentingan publik terkait dengan nilai berita, peg berita
- Firewall newsroom
- Kebijakan media terkait dengan agenda media, visi misi media



Disclaimer :

- Riset itu sebelum bergulirnya kebijakan pemerintah yang memprioritaskan pada pembangunan kelautan dan kemaritiman, khususnya infrastruktur maritim.
- **Bagaimana Faktanya ?**
- Apakah isu kelautan dan pesisir menjadi prioritas isu dan pemberitaan yang tersaji di media ? Seiring dengan prioritas kebijakan terhadap isu ini



Mengapa tak banyak media memberitakan isu laut dan pesisir

- **Industri media**
- **Ekonomi politik media**
 1. **Entitas ekonomi.**
 2. **Kepemilikan media**
- **Agenda media terkait dengan kepopuleran isu.**
 1. **Isu menarik perhatian publik seperti politik, kriminal, kontroversi**
 2. **Sense of issue (current affair, kedalaman isu)**
- **Logistik newsroom (budgeting)**
- **Literasi jurnalis tentang isu laut dan pesisir kurang (Kemampuan dan pemahaman dalam meliput isu spesifik)**



Dampaknya :

- Isu kelautan dan pesisir tidak dieksplorasi dalam porsi pemberitaan yang lebih mendalam
- Bentuk pemberitaan umumnya dalam kerangka peristiwa saja. hanya mengangkat aspek superfisial isu. Tidak memandang ini dalam konteks luas, apalagi yang menyangkut spesifik misal isu laut dan pesisir.
- Kuantitas: dalam proporsi bagus dilihat dari jumlah pemberitaan.



Contoh :

- Isu cantrang, lebih banyak mengulas mengenai penolakan nelayan tanpa mengupas tuntas persoalan regulasi.
- Kelangkaan solar nelayan hanya diberitakan soal tidak melautnya nelayan tanpa mengeksplorasi soal distribusi dan regulasi soal penyediaan BBM
- Untuk daring, contoh semasa Menteri Susi, sosok sang menteri lebih dieksplorasi mengenai eksentresintas, ketokohan, dll.



Situasi pemberitaan saat pandemi

- Akses terbatas
- Mobilitas terbatas sedangkan informasi terus diproduksi untuk kepentingan publik.
- Persoalan internal media dalam finansial
- Porsi pemberitaan jauh lebih kecil



Bagaimana sebaiknya media mengambil posisi untuk mengangkat isu kelautan ?

- **Belajar dari Kasus Edhy Prabowo**
- Tidak berpusar kebijakan ekspor hasil laut tapi banyak persoalan lain terkait dengan hal itu yang bisa dieksplorasi
- Isu kelautan sangat luas. Misal, eksploitasi sumber daya laut, nasib nelayan, illegal fishing dan transshipment, destructive fishing, kerusakan ekosistem laut.



Yang perlu dilakukan media :

- **Jurnalis menjadikan asosiasi, lembaga non-pemerintah, pakar kemaritiman, pakar biologi, dll untuk dijadikan narasumber aktif pemberitaan.**
- **Perusahaan media menyediakan rubrik dan forum diskusi isu kelautan untuk literasi internal**
- **Dalam kondisi pandemi, tetap ada optimisme mengangkat isu kelautan dan pesisir lebih mendalam dengan memanfaatkan webinar yang bisa dilanjutkan dengan liputan langsung sesuai protokol kesehatan.**



Organisasi Profesi, Lembaga Non-Pemerintah, Scientist

- Ada keperpihakan pada isu laut dan pesisir
- Mengangkat isu di media
- Kolaborasi
- Membangun literasi jurnalis
- Editorial meeting, Training / workshop, fellowship



KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY
CONSERVATION TRUST FUND



ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN
The Alliance of Independent Journalists

Laut adalah kehidupan
dan
inspirasi bagi kehidupan

Tabik

